

Edukasi Masyarakat Dusun Padang Kabupaten Luwu Melalui Pamflet Covid-19 dan Pembagian Masker

Abdul Zahir^{1*}, Jusrianto², Haspidawati Nur³, Wahyu Hidayat⁴, Daniel Parubang⁵

1, 2, 3, 4, 5 Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* abdulzahir86@uncp.ac.id

Abstrak

Kegiatan pembuatan dan pembagian pamflet mengenai Covid-19 dan juga pembagian masker kepada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19 dan sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara membagikan masker dan pamflet yang berisikan protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari jabat tangan, selalu menggunakan disinfektan, dilarang berkerumun dan juga selalu menjaga jarak jika berada di luar rumah. Pembagian pamflet dan masker dilakukan dengan cara *door to door* juga di tempat pelayanan umum. Jumlah masker yang dibagikan 1 kotak yang berisikan 50 masker dan pamflet berjumlah 100 lembar. Dari hasil kegiatan menunjukkan masyarakat patuh menggunakan masker terutama di pelayanan publik dan Kegiatan ini disambut antusias karena sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Keywords: Covid-19, Protokol Kesehatan, Edukasi Masyarakat,

Pendahuluan

Covid-19 merupakan salah satu family virus yang menyerang manusia, yaitu menyerang saluran pernapasan manusia (Ramadayanti, 2020). Wabah ini diberi nama *Severe Acute Respiration Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019/Covid-19* (Safrizal dkk, 2020). Keberadaan virus ini cepat sekali penyebarannya secara global dan bersifat sangat menular. Sampai saat ini, wabah ini terus meningkat angka epideminya. (WHO, 2020) pada tanggal 16 Februari 2020 melaporkan bahwa telah terjadi 51.857 kasus terkonfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian.

Virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit menular yang telah menyebar di berbagai Negara salah satu Negara yang terserang wabah ini adalah Negara Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan kasus Covid-19 untuk pertama di Indonesia, yaitu dua warga Negara Indonesia dinyatakan positif Covid-19 setelah melakukan kontak dengan warga Negara Jepang yang datang di Indonesia (Baskara, 2020). Indonesia menjadi salah satu Negara yang dilanda Covid-19 yang membuat kepanikan dimana-mana. Sejak Januari 2020, WHO telah menyatakan bahwa dunia masuk kedalam darurat global yang diakibatkan oleh Virus Corona.

<https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/35>

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah kasus yang cukup tinggi, yakni tanggal 02 Juni tercatat 27.549 kasus. Melalui Kementerian Kesehatan, pemerintah Indonesia menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan Covid-19 sebagaimana yang direkomendasikan oleh WHO, yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker, cuci tangan menggunakan sabun dan mematuhi protokol kesehatan lainnya.

Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan jumlah kasus yang peningkatannya sangat pesat. Data kasus Covid-19 pada tanggal 03 Januari 2021 Sulawesi. Data Kemenkes (2020) menunjukkan jumlah kasus kumulatif di Sulawesi Selatan adalah 1630 kasus, hal ini menyebabkan provinsi Sulawesi Selatan menjadi urutan keempat tertinggi setelah provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat. Akan tetapi Data Dinkes Sulsel (2021), Kabupaten Luwu menjadi kabupaten dengan jumlah kasus Covid-19 terendah yakni tercatat pada tanggal 03 Januari cuma 24 kasus dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Sulawesi Selatan. (Firdayanti dkk, 2020)

Informasi yang ada saat ini mengindikasikan bahwa ada dua cara utama transmisi virus Covid-19 adalah percikan air liur (*droplet*) dan kontak fisik. Percikan pada saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Percikan dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif. (WHO, 2020). Oleh karena itu, lingkungan sekitar yang dekat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan. (Hasyim dkk, 2020). Kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. (Harahap, 2020). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah adanya *Social Distancing* yang dimungkinkan untuk mengurangi atau menghambat penyebaran virus. Dan kebijakan ini sangat efektif dengan mencegah orang sakit melakukan kontak langsung kepada orang lainnya yang tidak sakit sehingga mencegah penularan. (Sukur dkk, 2020).

Dari hasil observasi yang dilakukan di Desa Bosso Timur khususnya Dusun Padang Kondo, permasalahan yang ada yaitu masyarakat yang ada disana belum paham betul mengenai pentingnya penggunaan masker jika berada diluar rumah, selalu mengabaikan peraturan pemerintah yaitu selalu mematuhi protokol kesehatan dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai bahayanya Covid-19. Maka kami berencana melakukan pembagian masker dan pamflet yang berisikan protokol kesehatan seperti selalu menggunakan masker, sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari jabat tangan, selalu menggunakan disinfektan, dilarang berkerumun, selalu menjaga jarak jika berada di luar rumah dan juga edukasi mengenai Covid-19. Karena menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan dinyatakan mampu meminimalisir penyebaran Covid-19. Oleh karena itu dengan adanya program kerja ini setidaknya dapat memberikan sedikit pemahaman bagi masyarakat betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan demi keselamatan bersama.

Pemakaian masker dan mematuhi protokol kesehatan merupakan komponen penting dalam menjalankan aktifitas dimasa pandemi. Sebagai wujud sumbangsih perang

melawan Covid-19, Peruguruan Tinggi hadir untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya Covid-19 berupa kegiatan pembagian alat kesehatan berupa masker dan pembagian pamflet di titik wilayah Desa Bosso Timur khususnya di Dusun Padang Kondo.

Method

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, ada beberapa kegiatan pendahuluan dilakukan. Kegiatan itu berupa observasi lapangan, mewawancarai masyarakat, pengambilan dokumentasi dan pengurusan perizinan kepada bapak kepala desa sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan pembagian masker dan pamflet. Adapun sasaran penyuluhan pada kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Bosso Timur khususnya di Dusun Padang Kondo. Melihat situasi pandemi dimana Pemerintah sudah mewajibkan masyarakat umum untuk menggunakan masker jika keluar rumah dan berada ditempat umum, kegiatan difokuskan tidak hanya memberikan masker dan pamflet secara gratis kepada masyarakat, namun juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memakai masker, mencuci tangan dan mematuhi prokol kesehatan lainnya. Dengan adanya program kerja ini dapat menyadarkan masyarakat akan bahayanya Covid-19.

Kegiatan yang dilakukan berupa tindakan dalam bentuk pembagian masker dan pamflet yang berisikan protokol kesehatan dengan cara *door to door* dan di tempat pelayanan publik disertai demonstrasi tata cara penggunaan masker dan mencuci tangan yang benar serta pemasangan stiker tata cara pencegahan penularan Covid-19 di Desa Bosso Timur. Adapun kegiatan dilakukan di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur Kecamatan Walenrang Utara pada tanggal 13 Maret 2021.

Pamflet dibuat di Palopo pada tanggal 11—12 Maret 2021. Pembuatan pamflet ini melibatkan semua komponen yang terlibat langsung. Mahasiswa dan alumni yang dilibatkan berperan aktif dalam kegiatan pembuatan tersebut. Pada tanggal 13 Maret 2021, pamflet yang sudah dibuat di bawa ke Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur Kecamatan Walenrang Utara untuk kemudian dipergunakan sebagai mana mestinya. Pembagian pamflet mengenai Covid-19 dan juga pembagian masker ke pada masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dengan tujuan untuk menekan penyebaran Covid-19.

Target yang ingin dicapai pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya Covid-19 berupa kegiatan pembagian alat kesehatan berupa masker dan pembagian pamflet di titik wilayah Desa Bosso Timur khususnya di Dusun Padang Kondo. Program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan (kognitif) dan perubahan sikap (afeksi) pada masyarakat. Masyarakat bertambah pengetahuan dan pemahamannya tentang Covid-19, juga sikap masyarakat yang mampu menegakkan protokol kesehatan. Luaran dari program pengabdian ini berupa pengetahuan (kognitif) dan sikap (afeksi).

Kegiatan dilaksanakan cuma sehari yaitu pada tanggal 11 hingga 13 Maret 2021 yang berlokasi di Dusun Padang Kondo, Desa Bosso Timur, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu. Jumlah masker yang dibagikan sebanyak 1 kotak yang berisikan 50 lembar masker dan pamflet 100 lembar. Sebelum kegiatan ini dilakukan sebagian masyarakat tidak menggunakan masker saat berkendara, berjalan di luar rumah, di kantor desa, di rumah ibadah dan tempat umum lainnya. Hal ini karena masyarakat belum memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan karena untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai upaya preventif terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini. Masyarakat perlu mendapatkan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pamflet yang dibagikan. (Kharisma, Dkk, 2020).

Langkah awal yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan PkM merancang atau mendesain pamflet yang akan dibagikan dan membeli 1 kotak masker menggunakan dana kampus yang telah dibagikan sebelumnya untuk dibagikan kepada masyarakat yang ada di Dusun Padang Kondo. Langkah kedua yaitu pembagian masker, dilakukan di Dusun Padang Kondo, Kecamatan Walentang Utara, Kabupaten Luwu dengan memberikan masker kepada warga dengan cara door to door dan pemasangan stiker di tempat pelayanan umum seperti kantor desa, sekolah wc dan lain-lain. Juga sedikit edukasi pembelajaran tentang bahaya Covid-19 yang diajarkan untuk anak-anak yang ada di Dusun Padang Kondo. Hal ini diharapkan dapat mencegah tersebarnya virus Corona dalam masyarakat.



Gambar 1. Desain Pamflet

Hasil dari program kerja ini adalah masyarakat lebih sadar dan memahami betapa pentingnya menggunakan masker jika berada diluar rumah, sering mencuci tangan menggunakan air mengalir menggunakan sabun, menghindari jabat tangan, selalu menggunakan disinfectant, dilarang berkerumun dan juga menjaga jarak untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang sangat berbahaya. Tujuan dan manfaat pembagian masker dan pamflet ini yaitu menekan penyebaran Covid-19, meningkatkan

kesadaran masyarakat dalam penggunaan masker, meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya mematuhi protokol kesehatan, memberikan rasa aman di lingkungan masyarakat sekitar.

Mendesain pamflet yang berisikan protokol kesehatan pertama kali dilakukan sebelum mencetak dan membagikan kepada masyarakat desa bosso timur khususnya warga yang ada di Dusun Padang Kondo. Proses pengerjaan pamflet dilakukan selama 2 hari (11 dan 12 Maret 2021) sebelum pembagian masker dan pamflet dilakukan.



Gambar 2. Foto Cetakan Pamflet dan Masker Yang Siap Dibagikan Ke Masyarakat

Selanjutnya dilakukan pencetakan pamflet dengan jumlah 100 lembar dan juga pembelian 1 kotak masker yang berisikan 50 masker. Kegiatan ini dilakukan sehari sebelum pembagian masker dan pamflet dilakukan.



Gambar 3. Pemasangan Stiker Protokol Kesehatan di Sudut Pelayanan Desa

Dalam kegiatan ini tidak hanya masker dan pamflet yang dibagikan tetapi pemasangan stiker protokol kesehatan juga. Pelaksanaan kegiatan pemasangan stiker dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menggunakan masker, sering mencuci tangan, menghindari jabat tangan, selalu menggunakan disinfektan, dilarang berkerumun dan juga menjaga jarak dalam upaya menanggulangi penyebaran wabah Covid-19. Pemasangan stiker protokol kesehatan dilakukan di tempat pelayanan umum seperti kantor desa, sekolah, dan wc masjid.



Gambar 4. Pembagian Masker dan Pamflet di Dusun Padang Kondo

Kegiatan pembagian alat kesehatan berupa masker dan pamflet yang berisikan protokol kesehatan seperti cuci tangan dengan benar, menghindari jabat tangan, selalu menggunakan disinfektan, dilarang berkerumun dan juga selalu menjaga jarak. respon masyarakat setempat sangat baik dan masyarakat merasa senang dan bersyukur dengan adanya program kerja yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PkM, yaitu pelaksanaan program kerja pembagian alat kesehatan berupa masker dan pamflet.



Gambar 5. Edukasi Tata Cara Mencuci Tangan dengan Benar

Setelah melakukan pembagian masker dan pamflet, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi tentang bahaya Covid-19 dan mencuci tangan dengan benar. Dalam kegiatan ini, mencuci tangan dengan benar dianjurkan karena cuci tangan menggunakan air saja tidak dapat melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan. Terlebih jika mencuci tangan tidak di bawah air mengalir. Apalagi kebiasaan menggunakan dan berbagi wadah cuci tangan hal itu sama saja saling berbagi kuman dan tetap membiarkan kuman menempel pada tangan. Kebiasaan itu harus ditinggalkan dan dirubah menjadi yang lebih baik dengan standar prosedur melakukan cuci tangan menggunakan sabun (Kemenkes RI, 2014). Cara cuci tangan pakai sabun yang benar adalah menggosok telapak tangan secara bersamaan, menggosok punggung kedua tangan, jalinan kedua telapak tangan lalu digosok-gosokkan, tautkan jari-jari antara kedua telapak tangan secara berlawanan, gosok ibu jari secara memutar dilanjutkan dengan daerah antara jari telunjuk dan ibu jari secara bergantian, gosok kedua pergelangan tangan dengan arah memutar, bilas dengan air dan keringkan. Hal terpenting dalam CTPS bukan berapa lama waktu mencuci tangan, tetapi cara mencuci tangannya. (Anhusadar dkk, 2021). Jika ini dapat dilakukan maka anak-anak akan memiliki pengetahuan tinggi tentang cuci tangan yang sehat dan benar. (Suprpto dkk, 2020). Dan sedikit edukasi pembelajaran mengenai bahayanya Covid-19.

Kegiatan Tim Pelaksana PkM dengan program kerja pembagian pamflet tentang Covid-19 dan juga pembagian masker kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar betapa pentingnya menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan Dalam upaya mencegah penyebaran wabah Covid-19 yang sangat berbahaya. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari program kerja di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur, maka diperoleh hasil SWOT sebagai berikut:

1. Faktor pendukung meliputi pemerintah Desa Bosso Timur turut mendukung program kerja ini dan masyarakat turut mendukung pula.

2. Faktor peluang yaitu sebagian masyarakat yang ada di Dusun Padang Kondo merasa senang dengan adanya pembagian pamflet, masker secara gratis dan sedikit edukasi pelajaran tentang Covid-19 sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat.
3. Faktor ancaman meliputi sebagian masyarakat merasa risih dengan program kami dan tidak ingin mematuhi protokol kesehatan jika di luar rumah.

Faktor hambatan yaitu sebagian masyarakat tidak ingin menggunakan masker dikarenakan berbagai alasan seperti: tidak mempercayai adanya Covid-19, sesak nafas jika menggunakan masker terlalu lama, pemborosan biaya jika membeli masker tiap hari dan berbagai alasan lainnya. Sehingga kami sedikit terkendala dalam menjalankan proker ini.

Kesimpulan

Kegiatan Tim Pelaksana PkM di laksanakan di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur Kecamatan Walenran Utara Kabupaten Luwu pada tanggal 08 Februari 2021 sampai 15 Maret 2021 dengan judul "Pembuatan Dan Pembagian Pamflet Tentang Covid-19 Dan Juga Pembagian Masker Kepada Masyarakat Di Dusun Padang Kondo Desa Bosso Timur". Pembagian masker secara gratis yang dilakukan oleh Tim Pelaksana PkM merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat, serta memberikan rasa aman dilingkungan masyarakat. Virus Covid-19 dapat menular melalui percikan dahak atau air liur penderita Covid-19 saat berbicara, batuk ataupun bersin, sehingga penggunaan masker, sering cuci tangan dan mematuhi prokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dianggap sangat penting dalam upaya pencegahan penularan virus ini.

Adapun saran yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pembagian masker dan pamflet diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan datang dapat berkontribusi secara menyeluruh di desa-desa yang ada di walenrang utara, serta kegiatan pembagian masker dan pamflet yang berisikan protokol kesehatan ini dapat menginspirasi kalangan lain.

Acknowledgment

-

References

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti, P. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sejak Dini. Celebes *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45-52.

- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463-475. Doi.10.31004/obsesi.v5i1.555
- Firdayanti, F., Mumthi'ah Al Kautzar, A., Taherong, F., Andryan, Z. Y., & Diarfah, A. D. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 53-57.
- Harahap, D. A. (2020). Upaya Memutuskan Rantai Penularan COVID-19. Tersedia: <https://osf.io/preprints/sk89m>.
- Hasyim, M. Y. A., Wibowo, A., Wulandari, A. S. T., Ramadhani, M. S. K., Mustafidin, M. Z., Akbar, M. H., & Maemonah, S. (2021) Kedisiplinan Pemakaian Masker Sebagai Langkah Pencegahan Covid-19 Di Domisili Mahasiswa Kkn Unnes.
- Kharisma, A., Achaddani, A. C., Ardelia, D., & Dika, E. S. (2020) Partisipasi Mahasiswa Kkn Bmc Unnes 2020 Dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Lingkungan Masyarakat.
- Mariana, L., Yuliani, N. F., Rachman, S., Indarwati, I., & Siswanto, A. (2021). Pemberian Motivasi Entrepreneurship Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Mandalle Kabupaten Gowa. *Jurnal IPMAS*, 1(1), 30–36. Retrieved from <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/28>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., & Kurniadi, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura*, 1(1).
- Organization, W. H. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19.
- Suprpto, R., Hayati, M., Nurbaity, S., Anggraeni, F., Haritsatama, S., Sadida, T. Q., ... & Pratama, F. A. (2020). Pembiasaan cuci tangan yang baik dan benar pada siswa taman kanak-kanak (TK) di semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(2), 139-145.